BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Resiko kehamilan menurut Depkes RI 2010, diantaranya primigravida kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, anak lebih dari 4, jarak persalinan terakhir dan kehamilan sekarang kurang dari 2 tahun. Data ibu hamil dengan resiko di BPM Ny. Rukmi pada tahun 2015 didapatkan primigravida kurang dari 20 tahun adalah 20,1%, primigravida lebih dari 35 tahun adalah 1,8%, anak lebih dari 4 adalah 0,9%, dan jarak persalinan terakhir dan kehamilan sekarang kurang dari 2 tahun adalah 2,7%. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan angka kelahiran pada usia remaja 15-19 tahun ialah 4,8%. Sedangkan target yang diharapkan pada tahun 2015 adalah 3,0%.

Adapun dampak dari hamil usia muda diantaranya meningkatkan masalah kesehatan reproduksi, kematian ibu yang tinggi, risiko komplikasi kehamilan, dan secara psikologis, mental remaja juga belum siap untuk menghadapi berbagai masalah dalam pernikahan. Bagi bayi risiko terjadinya kesakitan dan kematian meningkat (Marmi, 2015).

Kehamilan pada remaja, terjadi karena beberapa faktor antara lain gaya hidup dan perilaku seksual yang bebas, kurangnya informasi tentang kesehatan reproduksi dan KB yang menyebabkan remaja tidak dapat mencari alternatif perlindungan untuk dirinya dalam mencegah kehamilan, kondisi sosial budaya dan keadaan ekonomi yang tidak mencukupi (Marmi, 2015).

Menurut Manuaba (2010), penanggulangan masalah kehamilan usia muda atau remaja sangat sukar dan kompleks yang menyangkut berbagai segi kehidupan masyarakat diantaranya pengaruh globalisasi yang mendorong remaja mempunyai perilaku seks yang bebas. Pendidikan seks pada remaja guna untuk memberikan pengetahuan tentang seks dan penyakit hubungan seks, keluarga berencana untuk remaja, bimbingan psikologis untuk membantu pasangan dalam menghadapi persoalan-persoalan agar mempunyai cara pandang dengan pertimbangan kedewasaan (Marmi, 2015). Menurut Poedji Rochjati (2003), program penapisan (skrining) antenatal deteksi dini ibu hamil risiko tinggi yaitu dengan menggunakan kartu skor Poedji Rochjati berguna menemukan faktor risiko ibu hamil, yang selanjutnya dilakukan upaya terpadu untuk menghindari dan mencegah kemungkinan terjadinya upaya komplikasi obstetrik pada saat persalinan.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi dampak dari pernikahan usia muda adalah dengan melaksanakan penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja di sekolah-sekolah untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat bagi remaja. Dengan pengetahuan yang memadai dan adanya motivasi untuk menjalani masa remaja secara sehat, para remaja diharapkan mampu memelihara kesehatan dirinya agar dapat memasuki masa kehidupan berkeluarga dengan reproduksi yang sehat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ny. F Ibu Hamil Primi Muda Trimester III di BPM Ny. Rukmi Ardiningsih Desa Rowosari Kecamatan Tembalang Kabupaten Semarang”.

C. Tujuan Penulisan

1. Mampu melakukan pengkajian data pada Ny. F ibu hamil primi muda Trimester III di BPM Ny. Rukmi Ardiningsih Desa Rowosari Kecamatan Tembalang Kabupaten Semarang.
2. Mampu menginterpretasikan data dasar menjadi suatu diagnosa, masalah dan kebutuhan berdasarkan data dasar pada Ny. F ibu hamil primi muda Trimester III di BPM Ny. Rukmi Ardiningsih Desa Rowosari Kecamatan Tembalang Kabupaten Semarang.
3. Mampu mengidentifikasi diagnosa/ masalah potensial yang mungkin muncul dan mengantisipasi segera pada Ny. F ibu hamil primi muda Trimester III di BPM Ny. Rukmi Ardiningsih Desa Rowosari Kecamatan Tembalang Kabupaten Semarang.
4. Mampu mengidentifikasi terhadap kebutuhan yang harus segera dilakukan pada Ny. F ibu hamil primi muda Trimester III di BPM Ny. Rukmi Ardiningsih Desa Rowosari Kecamatan Tembalang Kabupaten Semarang.
5. Mampu menyusun rencana tindakan asuhan kebidanan pada Ny. F ibu hamil primi muda Trimester III di BPM Ny. Rukmi Ardiningsih Desa Rowosari Kecamatan Tembalang Kabupaten Semarang.

6. Mampu melaksanakan rencana tindakan asuhan kebidanan yang menyeluruh pada Ny. F ibu hamil primi muda Trimester III di BPM Ny. Rukmi Ardiningsih Desa Rowosari Kecamatan Tembalang Kabupaten Semarang.
7. Mampu mengevaluasi hasil secara menyeluruh dari asuhan yang telah dilaksanakan pada Ny. F ibu hamil primi muda Trimester III di BPM Ny. Rukmi Ardiningsih Desa Rowosari Kecamatan Tembalang Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menerapkan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal dan mendokumentasikannya dengan metode SOAP sesuai alur pikir manajemen 7 langkah Varney.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai studi kepustakaan dan sebagai bahan baca mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung untuk menambah wawasan dan mengetahui asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.

3. Bagi Bidan

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan ibu hamil primi muda Trimester III.

4. Bagi Pasien

Dapat menambah pengetahuan/wawasan pada Ny. F tentang ibu hamil primi muda Trimester III.